

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang Nilai Islam Pada Tahapan *Mappacci* di Kecamatan Patampanua Kab. Pinrang maka dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menarik berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan adat *Mappacci* pada masyarakat Kecamatan Patampanua adalah melaksanakan beraneka ragam proses adat *mappacci*, yaitu: *Appasili* (mandi uap), pembacaan *barazanji*, *mappatamma* (khatam al-Quran), dan *Akkorotingngi*.
2. Makna yang terkandung dalam adat *mappacci* di Kecamatan Patampanua. Makna simbolis yang terdapat pada *mappacci* seperti; Bantal, daun pucuk pisang, daun *pacci*, lilin, beras, sarung sutera, dan nagka, wadah *pacci* atau wadah yang terbuat dari logam.
3. Dengan berlangsungnya tradisi *mappacci* ini bisa berguna sebagai: Wadah Silaturahmi, Simbol kesucian dan persaksian, dan kesiapan menerima amanah. *Mappacci*, masyarakat mengagapnya sebagai upacara pembersihan hati, pikiran calon memepelai.

#### B. Implikasi Penelitian

Dalam melihat berbagai permasalahan yang muncul selama penulis mengadakan penelitian di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang, maka penulis merasa perlu mengemukakan pula beberapa saran-saran yaitu antara lain:

1. Penelitian ini tentang nilai Islam pada tahapan *mappacci* dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi bagi masyarakat yang ingin mengetahui tahapan tahapan atau prosesi upacara *mappacci*
2. Penelitian ini juga menjelaskan tentang makna serta nilai Islam yang terkandung didalam prosesi *mappacci*, serta adat-adat terdahulu yang telah mereka lakukan.
3. Bagi masyarakat agar tetap menjaga, melestarikan kebudayaan dan tradisi ini dan tetap memperkaya khasanah kebudayaan lokal, dengan tuntunan ajaran Islam agar tidak ada unsur kemusyrikan serta hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam yang sesungguhnya, berkat kedatangan Islam telah member warna baru dalam suku Bugis di Kecamatan Patampanua khususnya prosesi *mappacci*.



